

EGOISME DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN: ANALISIS TEMATIK STRUKTURAL DENGAN PENDEKATAN GROUNDED THEORY

Eka Pratama, Muhammad Alif

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, Indonesia
241320020.ekapratama@uinbanten.ac.id, muhammad.alif@uinbanten.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan membangun model konseptual egoisme berbasis Al-Qur'an melalui analisis tematik struktural yang diintegrasikan dengan prosedur pengkodean grounded theory. Metode: Dengan pendekatan penelitian kepustakaan kualitatif, penelitian ini menganalisis dua puluh ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan egoisme melalui pengambilan sampel tematik purposif. Analisis data mengikuti tiga tahap pengkodean grounded theory: open coding untuk mengidentifikasi konsep-konsep fundamental, axial coding untuk membangun hubungan tematik antarkategori, dan selective coding untuk mengintegrasikan seluruh kategori ke dalam satu model konseptual yang terpadu. Hasil: Analisis mengidentifikasi lima kategori utama yang membentuk struktur egoisme Qur'ani, yakni pengendalian nafsu, etika sosial dan filantropi, transformasi dari sifat kikir, penyucian jiwa dari kesombongan, dan orientasi eksistensial menuju akhirat. Seluruh kategori berpusat pada spiritualitas tauhid sebagai inti integratif yang membedakan model ini dari paradigma Barat yang memandang egoisme sebagai dorongan psikologis yang netral. Rekomendasi: Penelitian ke depan diharapkan mengembangkan instrumen pengukuran empiris dan melakukan validasi model konseptual ini dalam konteks pendidikan, bimbingan konseling Islam, dan psikoterapi berbasis spiritualitas Islam.

Kata Kunci: *Egoisme; Psikologi Qur'ani; Grounded Theory; Nafsu; Spiritualitas Tauhid*

Abstract

This study aims to construct a Qur'anic conceptual model of egoism through a structural thematic analysis integrated with grounded theory coding procedures. Method: Employing a qualitative library research approach, this study analyzed twenty Qur'anic verses related to egoism selected through purposive thematic sampling. Data analysis followed three grounded theory coding stages: open coding to identify fundamental concepts, axial coding to establish thematic relationships between categories, and selective coding to integrate all categories into a unified conceptual model. Findings: The analysis identified five major categories constituting the structure of Qur'anic egoism: nafs management and self-discipline, social ethics and philanthropy, transformation from miserliness (bukhul), purification of the soul from arrogance (kibr), and existential orientation toward the hereafter. All categories converge under tawhid spirituality as the integrative core, distinguishing this model from secular Western paradigms that treat egoism as a neutral psychological drive. Recommendations: Future research is encouraged to develop empirical instruments and validate this conceptual model across educational, counseling, and Islamic psychotherapy settings.

Keywords: *Egoism; Qur'anic Psychology; Grounded Theory; Nafs; Tawhid Spirituality*

Pendahuluan

Egoisme, yang secara luas didefinisikan sebagai kecenderungan untuk memprioritaskan kepentingan dan keinginan diri sendiri di atas segala hal lainnya, merupakan salah satu tantangan paling besar yang dihadapi baik dalam perkembangan moral individu maupun kohesi sosial masyarakat¹. Dalam psikologi kontemporer, egoisme sering dianalisis melalui lensa teori kepentingan diri (*self-interest theory*), di mana motivasi manusia dipahami sebagai sesuatu yang secara

¹ Muhammad Abdan Shadiqi et al., "Strong Alone, Stronger Together: The Role of Collectivism, Individualism, Egoism, and Self-Efficacy in the Prosocial Behavior of Flood Volunteers: [Strong Alone, Stronger Together: Peran Kolektivisme, Individualisme, Egoisme, Dan Efikasi Diri Pada Perilaku Prososial Relawan Banjir]," *ANIMA Indonesian Psychological Journal* 37, no. 2 (2022): 217-43, <https://doi.org/10.24123/aipi.v37i2.5030>.